

JURNAL PENELITIAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN
PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA BAYI UMUR
6-12 BULAN DI KLINIK PRATAMA SUNGGAL**

TAHUN 2021



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

OLEH :

FRINZI MILA PUTRI NAIBAHO
P07524417 051

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEBIDANAN MEDAN

PRODI D-IV KEBIDANAN

TAHUN 2021

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF
BREASTFEEDING MOTHERS WITH THE IMPLEMENTATION
OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING FOR BABIES AGED 6-12
MONTHS AT PRIMARY CLINIC OF SUNGGAL IN 2021**

FRINZI MILA PUTRI NAIBAHO

Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health

Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery

Email: milaftrinzi05@gmail.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is breastfeeding a baby without the presence of other food and drinks like formulated milk, bananas, porridge, plain water, and others. From the data of the Health Office of North Sumatra Province in 2017, the implementation of exclusive breastfeeding only reached 50%, which is still considered very far from the target. Knowledge and attitude of breastfeeding mothers are factors that influence the increase in the percentage of exclusive breastfeeding. This study is a correlation study, examining 36 breastfeeding mothers at Sunggal Primary Clinic as research samples obtained through the total sampling technique, and aims to see the relationship between knowledge and attitudes of breastfeeding mothers with the implementation of exclusive breastfeeding in infants aged 6-12 months at Sunggal Primary Clinic in 2021. Research data were collected through questionnaires distributed to breastfeeding mothers. Through the results of the study, which were analyzed using the Chi-square test and processed with the SPSS program, the following data were identified: 29 breastfeeding mothers (80.6%) did not practice exclusive breastfeeding with a p-value of $0.017 < 0.05$. This study concludes that there is a relationship between knowledge of breastfeeding mothers and the implementation of exclusive breastfeeding with a p-value of $0.004 < 0.05$, and a relationship between the attitudes of breastfeeding mothers and the implementation of exclusive breastfeeding with a p-value ($0.017 < 0.05$). Midwives and other health workers are advised to make efforts to increase the knowledge of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding through counseling.

Keywords: Knowledge, Attitude, Exclusive Breastfeeding

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF PADA BAYI UMUR 6-12 BULAN DI KLINIK PRATAMA SUNGGAL TAHUN 2021

FRINZI MILA PUTRI NAIBAHO

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Jurusan D-IV Kebidanan Medan

Email: milafrinzi05@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu tanpa tambahan makanan dan minuman lain baik susu formula, pisang, bubur, air putih, dan lain-lain. Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 target pencapaian ASI Eksklusif hanya sekitar 50 % sehingga dinilai masih sangat kurang. Pengetahuan dan sikap ibu menyusui merupakan faktor dalam terwujudnya naiknya persentase pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian *korelasi*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 36 ibu menyusui di Klinik Pratama Sunggal. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dibagikan pada ibu menyusui. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi-square* ditemukan hasil ibu menyusui yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (80,6%), ibu menyusui dengan pengetahuan kategori kurang sebanyak 18 orang (50%), mayoritas sikap responden dalam kategori negatif sebanyak 24 orang (66,7%) , dan uji bivariat ada hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif sebanyak 36 ibu menyusui ($0,017 < 0,05$). Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini yaitu Ada hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai yang diperoleh *p-value* ($0,004 < 0,05$) dan Ada hubungan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai yang diperoleh *p-value* ($0,017 < 0,05$). Saran untuk bidan atau petugas kesehatan lainnya lebih meningkatkan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif melalui pemberian penyuluhan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemberian ASI Eksklusi

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi serta mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan susu formula dan ASI sangat menguntungkan ditinjau dari berbagai segi, baik segi gizi,

kesehatan ekonomi maupun sosio-psikologis. (1) Air Susu Ibu (ASI) mengandung zat gizi yang paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi akan optimal apabila ASI diberikan sampai dengan usia 6 (enam) bulan dan dapat

dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun (2).

Menurut laporan (3) badan pusat *statistic* (BPS) angka kematian bayi di Indonesia berfluktuatif, namun cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2017 angka kematian bayi Indonesia sebesar 22,62, tahun 2018 sebesar 21,86 dan tahun 2019 sebesar 21,1 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019). Angka tersebut masih jauh dari target kementerian kesehatan Republik Indonesia mengenai kematian bayi tahun 2024 sebesar 16,8. Besarnya angka tersebut merupakan rata-rata dari angka kematian bayi pada 34 provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menyumbang angka kematian cukup tinggi (4).

Menurut badan pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan angka kematian bayi tahun 2018 sebesar 29 bayi per 1.000 kelahiran hidup dan naik menjadi 41 bayi per kelahiran hidup pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2019). Terdapat beberapa upaya dalam menanggulangi tingginya kematian bayi yaitu kecukupan pemberian nutrisi pada saat bayi dalam kandungan dan pemberian air susu ibu selama 6 bulan pada saat bayi lahir (Muadi Sofwani, Ismail MH, 2016). World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 juga menyebutkan pemberian air susu ibu secara eksklusif mampu meningkatkan kekebalan bayi sehingga dapat memperkecil kemungkinan kematian pada bayi (4).

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia belum berhasil sepenuhnya, berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2016, persentase cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 54,0%, sedikit terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 55,7%. Presentase pemberian ASI eksklusif tertinggi tahun 2016 terdapat di Nusa Tenggara Timur sebesar 79,9% kemudian diikuti Papua 76,2% dan Nusa Tenggara Barat sebesar 72,8%. Presentase pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Gorontalo 32,3% kemudian diikuti oleh Riau 39,7% dan Sumatera Utara sebesar 46,8%.⁹ Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Utara tahun 2017, target pencapaian ASI eksklusif di Puskesmas Aek Raja hanya sekitar 50%, sehingga dinilai masih sangat kurang (5).

Berdasarkan hasil penelitian Siti Luluk Tahun 2020 dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan. Didapatkan hasil dengan responden dengan pengetahuan Sikap dan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif yang masih rendah dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Yang dilakukan pada 10 Responden ibu yang memberikan ASI Eksklusif 6 responden sedangkan 4 Responden tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi (6).

Berdasarkan hasil penelitian Feby Ivana Rinta Monalisa Batubara Tahun 2018 dengan judul Hubungan

Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Diperoleh data dari 10 orang ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan hanya 20% yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi sebesar 70%. Hal tersebut masih sangat jauh dari target nasional pemberian ASI eksklusif di Indonesia yaitu 80% (7).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di Klinik Pratama Sunggal”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian *korelasi*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 36 ibu menyusui di Klinik Pratama Sunggal. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang dibagikan pada ibu menyusui.

A. Hasil Penelitian

A.1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik dari setiap variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, bisa kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Bayi Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
6	6	16,7

bulan		
7	11	30,6
bulan		
8	5	13,9
bulan		
9	6	16,7
bulan		
10	3	8,3
bulan		
11	5	13,9
bulan		
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki bayi berusia 7 bulan sebesar 11 responden (30,6%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	27	75
Wiraswasta	6	16,7
Guru	2	5,6
Bidan	1	2,8
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah IRT (ibu rumah tangga) sebesar 27 responden (75%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Menyusui Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	18	50
Cukup	11	30,6
Baik	7	19,4
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam pengetahuan responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori kurang sebesar 18 responden (50%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Menyusui Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Katego ri	Frekue nsi	Persenta se (%)
Negatif	24	66,7
Positif	12	33,3
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas sikap responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori negatif sebesar 24 responden (66,7%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Kategori	Frekuensi	Persenta se (%)
Memberikan ASI Eksklusif	7	19,4
Tidak Memberikan ASI Eksklusif	29	80,6
Total	36	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 29 responden (80,6%).

A.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan, dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Pengetahuan Pemberian ASI Eksklusif	Bai k		Cuk up		Kur ang		Tot al	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Me mbe rika n	4	57,1	3	42,9	0	0	7	100
Tida k Me mbe rika n	3	42,9	8	57,1	1	12,5	2	25
Tota l	7	93,8	11	146,7	1	12,5	3	37,5

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 responden (62,2%).

Tabel 4.7 Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Variabel	N	p-value
Pengetahuan		
n	3	0,00
Pemberian ASI Eksklusif	6	4

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa hasil uji data menggunakan uji *Chi-square* memperoleh nilai *p-value* (0,004 < 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal tahun 2021.

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Sikap Pemberian ASI Eksklusif	Negatif		Positif		Total
	F	%	f	%	
Tidak Memberikan	22	91,7	2	8,3	24
Memberikan	7	58,3	5	41,7	12
Total	29	80,6	7	19,4	36

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai sikap yang negatif dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 22 responden (91,7%).

Tabel 4.9 Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Pratama Sunggal Tahun 2021

Variabel	n	p-value
Sikap Ibu		
Pemberian ASI Eksklusif	36	0,017

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa hasil uji data menggunakan *Chi-square* memperoleh nilai *p-value* (0,017 < 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal tahun 2021.

A. Pembahasan

B.1. Pengetahuan Ibu Menyusui

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori kurang sebesar 18 responden (50%), kategori cukup sebesar 11 responden (30,6%), dan kategori baik sebesar 7 responden (19,4%).

Menurut (12), Pengetahuan adalah hasil dari "mengetahui". Hal itu terjadi setelah seseorang memiliki perasaan melalui panca indera. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek tersebut akan menentukan sikap seseorang. objek yang diketahui, ini akan mengarah pada sikap yang lebih positif terhadap objek tertentu.

B.2. Sikap Ibu Menyusui

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas sikap responden dalam penelitian ini masuk dalam kategori negatif sebesar 24 responden (66,7%) dan kategori positif sebesar 12 responden (33,3%).

Sikap merupakan konsep terpenting dalam psikologi sosial yang membahas tentang unsur-unsur sikap sebagai individu dan kelompok. Banyak penelitian telah dilakukan untuk memperjelas pengertian sikap, proses dan perubahan pembentukan sikap, dan berbagai kajian tentang sikap. Terkait peran dan perannya dalam pembentukan, karakteristik dan sistem hubungan antar kelompok dan seleksi berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan.

B.3. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa hasil uji data menggunakan uji *Chi-square* memperoleh nilai *p-value* (0,004 < 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (6) yang menyatakan hasil penelitian diperoleh nilai *p-value* 0,000 (< 0,05) artinya nilai lebih rendah dari signifikansi, maka artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan (12) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Seseorang yang mempunyai pengetahuan cenderung memiliki penilaian yang luas dan positif. Dengan demikian tingkat pengetahuan seseorang kurang maka daya penalarannya akan terbatas sehingga menyebabkan ketidaktahuan dan ketidakpedulian terhadap kesehatan dirinya dan lingkungannya.

B.4. Hubungan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan bahwa hasil uji data menggunakan *Chi-square* memperoleh nilai *p-value* (0,017 < 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Klinik Pratama Sunggal tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (13) yang menyatakan hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,694$ dan $t_{tabel} = 2,021$ yang artinya $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.

Penelitian yang dilakukan oleh (14) menyatakan bahwa hasil penelitian diperoleh nilai *p-value* 0,036 < 0,05 menggunakan uji *spearman's rho* yang artinya ada hubungan sikap dengan pemberian

ASI Eksklusif di Puskesmas Bahu Kota Manado.

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur positif dan negatif sebagai individu maupun kelompok. Sikap juga bisa diartikan sebagai reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (15).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan yang kurang bisa menimbulkan ketidak tertarik seseorang untuk melakukan sesuatu

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai yang diperoleh *p-value* ($0,004 < 0,05$).
2. Ada hubungan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai yang diperoleh *p-value* ($0,017 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian
Dengan hasil penelitian ini diharapkan untuk bidan lebih lagi memberikan edukasi kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif supaya ibu mendapatkan informasi yang tepat dan benar untum memberikan ASI kepada bayinya.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi serta tambahan bahan ajaran tetang pemberian ASI eksklusif untuk mahasiswi jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi untuk melakukan penelitian yang

hal. Pengetahuan yang kurang cenderung membuat seseorang menjadi pasif dan memunculkan sikap yang negatif. Jika ibu menyusui mempunyai pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif akan membuat ibu tidak mempunyai sikap positif untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya. Asumsi peneliti terbukti dalam penelitian yang memperoleh nilai *p-value* ($0,004 < 0,05$) untuk hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dan *p-value* ($0,017 < 0,05$). sama dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang ada sehingga bisa menjadi pembeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Edita L. Asi Eksklusif. 1st ed. Wiryanto Teguh, redakteur. Jawa Tengah; 2019. 1 bl.
2. Tianingsih N. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tingkat Tumbuh Kembang Anak. 2020; Available at: <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2517>
3. Putu N, Sukma W, S WCW, Y PCD, Studi P, Dokter P, et al. Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. J Med Udayana. 2020;9(1):70–8.
4. Apriani N. Skripsi penerapan kebijakan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas muara enim. 2021;
5. Simaremare APR. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Air Susu Ibu Eksklusif dengan Pemberian Air

- Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019. *Nommensen J Med.* 2020;5(2):42–7.
6. Luluk S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan. *J Chem Inf Model.* 1981;53(9):1689–99.
 7. Ivana F. Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Pancur Batu Tahun 2018. *Comput Ind Eng.* 2018;2(January):6.
 8. Astutik RY. payudara dan laktasi. 2nd ed. Ganiarjri Faqihani, redakteur. Jakarta; 2020. 35 bl.
 9. Susanto A. Nifas & Menyusui. 1st ed. Ratna P, redakteur. Yogyakarta; 2019. 76 bl.
 10. Kristiyanasari W. Asi, Menyusui & Sadari. 2nd ed. Sujiantini, redakteur. Yogyakarta; 2017. 23 bl.
 11. Dewi W. Teori & Pengukuran Penetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. 2nd ed. Dewi W, redakteur. Yogyakarta; 2019. 11 bl.
 12. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. 1st ed. Cipta PR, redakteur. Jakarta; 2016. 165 bl.
 13. Yanuarini TA, Rahayu DE, Prahitasari E. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri. *J Ilmu Kesehat.* 2017;3(1):1.
 14. Wowor M, Laoh J, Pangemanan D. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *J Keperawatan UNSRAT.* 2013;1(1):108694.
 15. A Wawan D. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. 78 bl.
 16. Weni Kristiyanasari, S. Kep ASI, Menyusui & SADARI. 2nd ed. Sujiantini, redakteur. Yogyakarta; 2017. 23 bl.
 17. Baiq Ricca Afrida, M. Keb, 1st ed. Yogyakarta: Moh Nasrudin; 2019. 73 bl.
 18. Lina Fitriani, SST, M. Keb, Asuhan Kebidanan Masa Nifas, 1st ed. Amry, Avinda. Yogyakarta: 2021.
 19. Ni'matul ulya SST, M. Kes, Asuhan Kebidana Nifas dan Menyusui, 1 st ed. Moh Nasrudin. Jawa Tengah: 2021
 20. Septa Katmawanti, ASI Eksklusif Dan MP-ASI, 1st ed. Farah Paramita. Malang. 2021
 21. Nunuk Nurhayati, SST., SE., M. Kes, Bendungan ASI dan Maternity Blues, Malang: 2017